

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Metrodata adalah perusahaan teknologi informasi terkemuka di Indonesia yang didirikan pada tahun 1983. Sejarah perusahaan ini dimulai ketika sekelompok pemuda Indonesia yang berdedikasi untuk memajukan industri teknologi informasi di Indonesia mendirikan sebuah perusahaan yang berfokus pada penyediaan solusi teknologi informasi terkini. Pada awalnya, Metrodata fokus pada distribusi perangkat keras komputer, perangkat lunak, serta layanan konsultasi teknologi informasi [1].

Seiring dengan perkembangan industri teknologi informasi di Indonesia, Metrodata mulai merambah ke berbagai bidang, termasuk layanan jaringan, integrasi sistem, dan solusi keamanan informasi. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk memberikan solusi teknologi yang lebih komprehensif dan terintegrasi kepada pelanggan dari berbagai industri.

Metrodata, yang berkantor pusat di lantai 37 APL Tower, Jakarta Barat, telah berdiri sejak tahun 1983, namun awalnya sebagai PT Sarana Hitech Systems pada 1975, berfokus pada alat tulis dan kertas printer continuous form. Merupakan bagian dari keluarga Ciputra, perusahaan ini mengubah namanya menjadi PT Metrodata Epsindo pada 10 Oktober 1989, sebelum akhirnya resmi menjadi PT Metrodata Electronics Tbk. pada 28 Maret 1991. Pada tahun 1996, Metrodata mendirikan PT Mitra Integrasi Informatika (MII) untuk solusi IT, dan PT Metrodata E Bisnis untuk distribusi pada tahun 2000.

Pada 2008, Metrodata mengakuisisi Soltius Asia Pte. Ltd., yang mengarah pada kepemilikan PT Soltius Indonesia oleh Metrodata. Ini membantu Metrodata bersaing di segmen enterprise, terutama dengan mitra SAP. Pada tahun berikutnya, Metrodata membeli saham PT Xerindo Teknologi, perusahaan radio dan teknologi lainnya. Di tahun 2011, anak perusahaan distribusi menjalankan joint venture dengan Synnex Technology International Corp untuk membentuk PT Synnex Metrodata Indonesia. Metrodata juga mendirikan PT My Icon Technology sebagai unit bisnis distribusi ritel produk TIK langsung kepada konsumen.

Pada tahun 2012, Metrodata dan Logicalis Singapore Pte. Ltd. membentuk PT Logicalis Metrodata Indonesia yang menyediakan solusi teknologi terintegrasi.

PT Synnex Metrodata Indonesia mendirikan PT Synnex Metrodata Technology and Services (SMTS) pada 2016, fokus pada perakitan komputer dan peralatan komunikasi tanpa kabel. Mitra Integrasi Informatika membeli saham di PT Metro Mobile Indonesia pada 2017, sedangkan Metrodata sendiri membeli saham di PT Packet Systems Indonesia, yang fokus pada jaringan dan integrasi sistem infrastruktur.

Metrodata merupakan sebuah perusahaan yang fokus dalam menyediakan solusi digital. Terdapat delapan pilar solusi digital yang ditawarkan oleh Metrodata sebagai berikut:

1. Big Data and Analytics

Big Data and Analytics mengacu pada proses mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dalam jumlah yang besar. Layanan teknologi ini dimanfaatkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang aktivitas bisnis, arah tren pasar, serta pola perilaku.

2. Bussines Application

Bussines Application merupakan program perangkat lunak yang dipakai dalam kegiatan bisnis untuk melaksanakan beragam fungsi seperti mengelola akuntansi dan melayani pelanggan

3. Cloud Services

Cloud Services ini menyediakan akses ke server, tempat penyimpanan data, serta aplikasi secara daring. Penggunaan Cloud Services memungkinkan perusahaan untuk mengurangi biaya dan kesulitan yang terkait dengan membangun serta mengelola infrastruktur Teknologi Informasi.

4. Consulting and Advisory Services

Layanan ini umumnya melibatkan pemberian nasihat dari para ahli mengenai cara untuk meningkatkan efisiensi, kinerja, serta keamanan dalam operasional TI suatu perusahaan.

5. Digital Business Platform

Merupakan suatu platform yang menyatukan teknologi-teknologi digital (contohnya IoT, AI, dan blockchain) guna mempermudah dan meningkatkan efisiensi operasional bisnis, umumnya melalui proses otomatisasi dan analisis data.

6. Hybrid IT Infrastructure

Hybrid IT Infrastructure mengacu pada gabungan antara sistem TI yang terletak di local (on-premises) dan Cloud Services. Konsep ini memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan solusi infrastrukturnya dengan kebutuhan yang lebih spesifik.

7. Managed Services

Layanan yang dimana penyedia layanan Teknologi Informasi mengelola sebagian segi infrastruktur TI atau sistem operasional perusahaan. Dan mencakup pengelolaan jaringan, pengamanan siber, bantuan teknis, dan aspek lainnya.

8. Security

Security dalam dunia Teknologi Informasi meliputi sejumlah elemen penting, seperti perlindungan jaringan, keamanan data, dan pengamanan dari serangan siber. Hal ini menjadi hal yang sangat krusial yang memerlukan perhatian berkelanjutan serta pembaruan agar dapat menjaga aset dan informasi perusahaan dengan baik

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dari PT Metrodata Electronics Tbk. Menjadi pusat aktualisasi ekonomi digital terdepan di Indonesia.

Misi dari PT Metrodata Electronics Tbk. Mempercepat perkembangan teknologi digital di Indonesia, menyajikan solusi inovatif dalam transformasi digital, memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dan mitra bisnis, serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham sambil menciptakan lingkungan kerja yang baik.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

PT Metrodata Electronics Tbk. memiliki tiga anak perusahaan. Salah satu anak perusahaannya adalah PT Mitra Integrasi Informatika. PT Mitra Integrasi Informatika dipimpin oleh presiden direktur. Dalam PT Mitra Integrasi Informatika terdapat departemen DevOps yang memiliki struktur organisasi seperti pada gambar 2.1 berikut.

Direktur

Direktur (Chief Executive Officer-CEO) merupakan seseorang yang menduduki posisi manajemen tertinggi di perusahaan besar. Sebagai pemimpin strategis utama, CEO memiliki kewenangan atas semua aspek operasional perusahaan (Bateman, n.d.). Tugas utama CEO meliputi pengelolaan dan pengawasan perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Selain itu, CEO juga bertanggung jawab atas pengelolaan, pemeliharaan, dan pertumbuhan kekayaan perusahaan.

Division Manager

Manajer tingkat tengah (middle-level managers) memiliki posisi dalam struktur organisasi yang berada di bawah manajer puncak atau direktur. Tugas direktur meliputi pengarahan, kepemimpinan, koordinasi, dan pengembangan berbagai aspek demi mencapai tujuan perusahaan.

Head of Metrodata Training

manajer operasional, adalah seorang yang berada pada tingkat yang lebih rendah dan bertanggung jawab atas pengawasan operasional suatu perusahaan (Bateman, tanpa tahun). Dalam lingkup pelatihan di Metrodata, mereka bertindak sebagai bagian dari tim penjualan yang bertugas untuk memasarkan layanan purna jual Metrodata Training bagi perusahaan.

Head of Application Developer Division 1

Dalam jabatan ini, juga menjadi pemimpin utama dalam bidang teknis dan bertanggung jawab atas pengembangan aplikasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Selain itu, berkolaborasi dengan Metrodata Training untuk melaksanakan program tertentu.

Head of Application Developer Division 2

Dalam jabatan ini, tugasnya adalah mengembangkan aplikasi yang dibutuhkan oleh perusahaan dan melatih staf agar mampu mengoperasikan program-program yang digunakan perusahaan.

Ada beberapa bagian di Metrodata Academy yang berperan penting. Setiap bagian memiliki tugasnya sendiri namun bekerja bersama untuk mendukung program-program di Metrodata Academy. Salah satunya adalah bagian pengembangan bisnis, yang terdiri dari:

Departemen business development terdiri dari :

- Digital Marketing
- Sales Representative
- Product Sales
- Content Creator
- Videographer dan Editor
- Digital Business Representatives
- Copywriter
- Sales Executive
- Graphic Designer

Departemen Technical terdiri dari :

- System Analyst
- Application Developer
- IT Trainer
- Code Application
- Technical Consultant Analyst

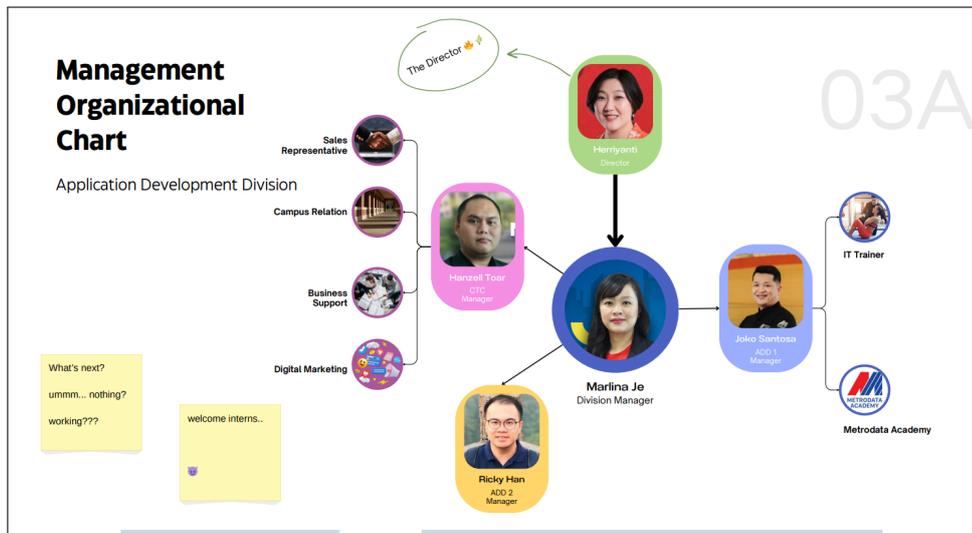
Departemen Human Resources terdiri dari :

- HR Officer
- HRIS (Human Resources Information System)
- Employer Branding

Departemen Business Support terdiri dari :

- Office Administrator
- Campus Relation

Struktur organisasi perusahaan PT XYZ dapat dilihat pada Gambar 2.1



Gambar 2.1. Struktur organisasi perusahaan PT XYZ judul gambar yang panjang lebih dari satu baris

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA